

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, penentuan metode yang sangat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan dengan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini (1996: 73).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *studi makna* yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami makna simbolik yang terkandung dalam pemasangan *Ngadu* pada masyarakat etnis So,a, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan asal dari mana data diperoleh, dimana data dikumpulkan, dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi sosial budaya masyarakatnya, maka penulis mengambil lokasi penelitian di suku Piga, Desa Piga, Kecamatan So,a, Kabupaten Ngada.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada umumnya meliputi; fase persiapan, fase pengumpulan data, fase pengolahan data dan pembahasan.

3.4.1 Fase Persiapan

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan diri dengan :

- a. Melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari konsep-konsep mengenai Simbol-simbol dalam Pemasangan *Ngadu* pada masyarakat etnis So,a, Kabupaten Ngada.
- b. Menyusun bahan dalam bentuk proposal yang di seminarkan untuk menjadi pegangan dan bimbingan yang mengarahkan.
- c. Menyiapkan alat perekam suara, alat tulis, formulir pengisian, daftar pertanyaan, yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
- d. Menyiapkan surat izin agar penelitian tidak terhambat secara administratif, antara lain surat permohonan izin penelitian dari dekan Fisip dan surat rekomendasi dari Camat, untuk pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Fase Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melaporkan diri kepada pemerintah setempat (Camat So,a) dan Desa setempat (Desa Piga), demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan menyiapkan berkas-berkas secara administratif. Kepadanya dijelaskan sumber-sumber primer dan data skunder, para informan sesuai dengan rencana penelitian.

3.4.3 Fase Pengolahan Data Dan Pembahasan

Fase pengolahan data meliputi pengorganisasian data, analisis data dan interpretasi data. *Pertama*, mengorganisasikan data informasi menjadi suatu rekonstruksi untuk pelaksanaan analisis interaksi simbolis yang terpadu secara baik. *Kedua*, melakukan interpretasi data. Pembahasan pada dasarnya menghubungkan hasil analisis dan interpretasi dengan kerangka pendekatan deskriptif guna mendapatkan tujuan

penelitian. *Ketiga*, menarik kesimpulan dan mengajukan saran berupa rekomendasi kepada pembaca dan masyarakat setempat.

3.5 Satuan Kajian Dan Informan Kunci

3.5.1 Satuan Kajian

Satuan kajian biasanya ditetapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan informan, besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan pada suatu kajian. Adapun suatu kajian dalam adalah Tua adat atau kepala Suku, Tokoh Adat, dan masyarakat adat yang mengetahui simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu*" Pada masyarakat, Etnis So,a, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

3.5.2 Informan Kunci

Untuk pengambilan data dan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, penulis membutuhkan informasi dari para informan yang memiliki penguasaan informasi mengenai simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu*". Penelitian informan yang dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi oleh informan.

Sampel yang diambil untuk dijadikan informan adalah orang-orang atau pihak-pihak yang benar-benar mengetahui simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu*.

Informan yang diambil adalah :

Kepala Suku	: 1 orang
Tokoh Adat	: 1 orang
Masyarakat Adat	: 3 orang
Jumlah	: 5 orang

Selain pemilihan informan, peneliti juga memiliki alasan memilih informan-informan tersebut sebagai berikut :

1. Kepala Suku, merupakan salah satu sumber yang mengetahui dan dapat dipercaya dalam memberikan informasi tentang simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu* yang sudah ada sejak dahulukala oleh nenek moyang.
2. Tokoh Adat, juga merupakan salah satu sumber yang tepat dalam memberikan informasi tentang simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu*. Karena kepala Desa ikut terlibat langsung dalam prosesi *Pemasangan Ngadu*.
3. Masyarakat Adat, peneliti akan mengambil informasi dari masyarakat yang mengetahui tentang simbol-simbol dalam *Pemasangan Ngadu* dan pernah terlibat langsung dalam prosesi pemasangan *Ngadu*.

3.6 Jenis Data

3.6.1 Data Primer

Merupakan data utama, karena penelitian bersifat studi simbolik maka data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan secara langsung.

3.6.2 Data Sekunder

Merupakan Data pendukung. Data ini akan dijangkau melalui referensi-referensi relevan yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dikaji dan melalui wawancara dan dokumentasi foto.

3.7. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.7.1. Definisi Konstruk

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberi batasan pada konsep (Kriyanto, 2010: 19).

Adapun definisi konstruk dalam penelitian ini adalah, makna simbolik dalam pemasangan *Ngadu*.

Makna simbolik adalah proses pemaknaan kembali pemasangan *Ngadu* pada masyarakat suku piga, yang maknanya akan tergantung bagaimana seseorang itu mengungkapkannya melalui bahasa.

3.7.2. Indikator Penelitian

Indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah simbol-simbol dalam Pemasangan *Ngadu* yang meliputi :

a. Kayu

Kayu yang digunakan untuk membuat *Ngadu* pada masyarakat etnis So,a diambil dari sebatang pohon yang berada ditengah hutan yang dikenal dengan nama (*Pu'u Hebu*). Pohon tersebut digali hingga pada akar-akarnya namun dahan dan ranting-rantingnya ditebas lalu dibakar dilubang penggalian pohon tersebut.

b. Batu-Batu Besar

Setelah *Ngadu* ditanam masyarakat mulai menyipkan batu-batu berukuran besar yang telah dipilih untuk menyusun mengelilingi *Ngadu* tersebut untuk menopang agar *Ngadu* tersebut dapat berdiri kokoh.

c. Darah Kerbau

Kerbau yang digunakan dalam proses pemasangan *Ngadu* adalah seekor kerbau jantan besar, yang disiapkan oleh masyarakat dalam suku. Kerbau tersebut diikat pada *Ngadu* yang sudah ditanam, untuk dibunuh dan mengambil darahnya untuk membasahi *Ngadu* tersebut.

d. Ayam

Ayam yang digunakan adalah ayam jantan merah yang dibawah oleh para wanita yang merupakan saudari dari laki-laki yang ikut serta dalam penggalan, pembakaran, dan pengukiran *Ngadu*.

e. Rakitan Bambu

Rakitan bambu yang yang digunakan dalam proses pemasangan *Ngadu* dibuat berbentuk persegi empat dengan menggunakan bambu besar (*Bheto*) lalu disetiap persambungan diikat menggunakan ijuk yang telah dipintal menjadi tali.

f. Anjing

Anjing yang digunakan dalam proses pemasangan *Ngadu* adalah anjing jantan merah yang belum kebiri dan ekor yang belum terpotong.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang jelas dilapangan, maka penulis menggunakan metode yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti. (Widjaja, 2000: 100).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar dapat data lengkap dan mendalam (Darus, 2015: 112).

3. Dokumentasi Foto

Pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti teks berupa bacaan dan teks berupa rekaman audio atau audio visual (Sujarweni, 2014: 33).

3.9 Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data

3.9.1. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menggunakan penalaran induktif dan dengan menggunakan metode induktif menghasilkan model konsep, teori dan metode komparatif dan konstan yang datanya diambil dari uraian lisan wawancara dan catatan penelitian dari kutipan-kutipan yang kemudian diuraikan dan dianalisis. Ardhhana12 (dalam Lexi J Moleong 2002: 103).

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokanya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis data mempunyai dua tujuan, yakni meringkas dan menggambarkan data dan membuat inferansi atau kesimpulan dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik (Silalahi, 2009: 332). Analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peningkatan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi berlangsung terus selama penelitian, pengumpulan data berupa pembuatan ringkasan, pengkodean dan penelusuran tema. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk memanjangkan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data agar kesimpulanya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis.

3. Penyajian Data

Untuk melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan untuk membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk Narativ saja.

3.9.2 Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2002: 13).

Setelah memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menjelaskan informasi fungsi hasil penelitiannya lalu mengkaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data dilapangan. Langkah berikutnya, data yang ditafsir antara lain simbol-simbol dalam Pemasangan *Ngadu* (simbol kayu), (simbol batu), (simbol rakitan Bambu), (simbol darah kerbau), (simbol ayam), (simbol anjing), yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang, Makna Simbolik Dalam Pemasangan *Ngadu* pada kebudayaan masyarakat etnis So,a. Khususnya pada masyarakat suku Piga, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut (Moleong, 2002: 14).

1. Melakukan pengamatan dengan memusatkan diri pada kasus secara rinci tentang Makna Simbolik Dalam Pemasangan *Ngadu* Pada Kebudayaan Masyarakat Etnis So,a, Kabupaten Ngada (Studi Makna Pada Masyarakat suku Piga, Kabupaten Ngada).

2. Pada penelitian ini penulis mendapatkan kecukupan referensi dengan menggunakan alat perekam seperti tape recorder, camera digital. Hasil dari foto digunakan sebagai patokan menguji kebenaran data ketika dianalisis dan ditafsir.
3. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan :
 - a. Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Hasil wawancara informan dengan isi dokumen yang ada
4. Melakukan auditing, di lakukan dengan beberapa tahap antara lain :
 - a. Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen, foto dan hasil survei.
 - b. Merekonstruksi data dan hasil kajian.